

Manajemen Keuangan Praktis Bagi Masyarakat Yang Terdampak Covid-19

¹**Merlyana Dwindi Yanthi**
Program Studi Akuntansi
Universitas Negeri Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya
60231, Indonesia
merlyanayanthi@unesa.ac.id

²**Ni Nyoman Alit Triani**
Program Studi Akuntansi
Universitas Negeri Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya
60231, Indonesia
nyomanalit@unesa.ac.id

³**Made Dudy Satyawana**
Program Studi Akuntansi
Universitas Negeri Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya
60231, Indonesia
madesatyawan@unesa.ac.id

⁴**Cantika Sari Siregar**
Program Studi Akuntansi
Universitas Negeri Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya
60231, Indonesia
cantikasiregar@unesa.ac.id

⁵**Ambar Kusumaningsih**
Program Studi Akuntansi
Universitas Negeri Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya
60231, Indonesia
ambarkusumaningsih@unesa.ac.id

Abstract

The Covid-19 pandemic has a direct impact on meeting the needs of all levels of society. The pandemic also had a huge impact on the imposition of large-scale social restrictions that occurred in the Surabaya area. This social restriction has a very big impact on society, especially for the academic community of the Faculty of Economics who come from outside the region. This implementation of community service helps to provide literacy for the community about how they are able to regulate and reduce their consumptive lifestyle through animated videos, so as to help them manage their consumptive patterns in the midst of this pandemic. This community service also provides basic food assistance for the FE community, State University of Surabaya.

Keywords: financial management, animated videos, basic food

Abstrak

Pandemi Covid-19 memberikan dampak secara langsung bagi pemenuhan kebutuhan di semua lapisan masyarakat. Pandemi juga memberikan imbas yang sangat besar dengan diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar yang terjadi di daerah Surabaya. Pembatasan sosial ini memberikan pengaruh sangat besar bagi masyarakat terutama bagi civitas akademika Fakultas Ekonomi yang berasal dari luar daerah. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini membantu untuk memberikan literasi bagi masyarakat mengenai bagaimana mereka mampu mengatur dan mengurangi pola hidup konsumtifnya melalui video animasi, sehingga mampu membantu mereka dalam mengatur pola konsumtifnya di tengah pandemi ini. Pengabdian kepada masyarakat ini juga memberikan bantuan sembako bagi masyarakat civitas FE Universitas Negeri Surabaya.

Keywords: manajemen keuangan, video animasi, sembako

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 sangat berdampak pada perekonomian di dunia dan di Indonesia. Pandemi Covid di Indonesia berpengaruh di semua sektor seperti: sektor industri, sektor keuangan, sampai dengan dunia pendidikan. Sektor industri seperti perusahaan manufaktur

otomotif sangat terpengaruh karena ketergantungan perusahaan pada rantai pasokan global sehingga menghambat proses produksi. Industri garmen juga sangat terdampak pada kondisi sekarang sehingga banyak industri garmen memberlakukan pengurangan penggunaan karyawan dengan cara dua minggu kerja dan dua minggu libur guna mengurangi penyebaran virus corona. Sistem ini tentu berdampak pada menurunnya produksi sehingga perusahaan mengalami kerugian yang berujung merumahkan para tenaga kerja mereka. Sektor pariwisata dan penerbangan yang sepi penumpang dikarenakan adanya kebijakan *social distancing*, serta ritel non makanan yang sepi pengunjung. Industri perfilman yang mengurangi proses syuting, industri media dan pers yang terhambat mencari konten dan berita. Sedangkan industri sektor jasa hanya sedikit hambatan yaitu orderan jasa yang menurun akan tetapi masih bisa diatasi dan tidak terlalu terpengaruh.

Pandemi Covid-19 juga berdampak di sektor pendidikan terkait Keputusan Pemerintah dengan meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran di kampus atau sekolah menjadi di rumah harus dilakukan agar pembelajaran tetap dapat berlangsung. Sehingga beberapa Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia memilih untuk membatalkan kelas dan menggantinya dengan pembelajaran dalam jaringan (*daring*). Kegiatan kampus seperti wisuda dan pertemuan dibatalkan, sementara mahasiswa dan dosen yang telah bepergian ke luar negeri dari negara-negara dengan kasus COVID-19 yang dikonfirmasi dengan alasan apapun harus mengisolasi diri di rumah. Banyak Perguruan Tinggi menutup kelas untuk sementara dan juga memberlakukan bekerja dari rumah untuk para pegawai.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan membantu masyarakat khususnya Civitas Akademika Unesa (khususnya Tenaga Kependidikan Tidak Tetap, Tenaga Outsourcing dan mahasiswa) yang terkena dampak dari pandemi ini tidak memiliki Kartu Tanda Penduduk Kota Surabaya (*rantauan*) dan tidak bisa pulang kampung karena adanya pandemi Covid-19. Ketidaksiapan masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19 telah membuat masyarakat harus siap secara jeli melihat dan mengambil keputusan yang paling prioritas dalam memenuhi kebutuhan. Kebiasaan konsumtif sebelum adanya Covid-19 harus benar-benar diatur (*manage*) dalam pandemi yang sedang berlangsung saat ini. Bantuan sembako ini diharapkan juga dapat meringankan beban Civitas Akademika Unesa dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Permasalahan utama yang dihadapi mitra dengan mengacu pada analisis situasi diatas mencakup hal sebagai berikut:

- a. Pandemi Covid-19 memberikan dampak sulitnya masyarakat dalam mengatur bagaimana pemenuhan kebutuhan yang diakibatkan adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB).
- b. Pandemi Covid-19 memberi dampak terhadap pemenuhan kebutuhan primer masyarakat.

METODE

Metode pelaksanaan PKM ini lebih menekankan pada solusi masalah yang di hadapi oleh mitra. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah dampak terhadap pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat dan dampak dalam mengatur (*manage*) kebutuhan-kebutuhan lainnya pada saat pandemi COVID-19. Permasalahan ini diakibatkan karena adanya dampak Kebijakan

Pemerintah dalam memutus rantai penyebaran COVID dengan *Social Distacing, Physical Distancing* dan *Work from Home*.

Metode pelaksanaan yang direncanakan dalam pelaksanaan pengabdian ini akan dilaksanakan secara bertahap. Adapun rencana pelaksanaan yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pembuatan Video Animasi

Tahapan ini dimulai dengan pembuatan video yang dimaksudkan untuk memberikan stimulus kepada masyarakat dalam mengatur kebutuhan-kebutuhan lainnya yang lebih prioritas di tengah masa pandemi Covid-19 ini yang terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu :

a. Bagian pembukaan

Bagian ini akan mengilustrasikan situasi sebelum dan sesudah pandemi Covid mengenai pola hidup pada civitas akademika, dalam pemenuhan kebutuhan hidup seperti pola konsumsi dan pola pengeluaran mereka.

b. Bagian inti

Bagian inti akan menjelaskan strategi-strategi khusus yang dapat digunakan dalam mengalokasikan dana yang dimiliki, untuk pengeluaran di masa pandemi seperti menentukan prioritas, menggunakan uang darurat, mengeliminasi pengeluaran yang tidak perlu sampai dengan mencari pemasukan tambahan.

c. Bagian penutup

Bagian ini akan menampilkan motivasi bagi civitas akademika agar tetap bersemangat beraktivitas di tengah pandemi dengan menerapkan manajemen keuangan yang tepat serta akan menyelipkan ajakan untuk tetap produktif dan peduli dengan masyarakat sekitar.

2. Pemilihan bahan sembako yang akan disalurkan ke masyarakat

Tahapan ini selanjutnya dengan memilih bahan sembako yang dibutuhkan masyarakat saat ini ditengah pandemi Covid-19. Setelah pemilihan sembako ditentukan, kemudian menyiapkan pengemasan seluruh bahan sembako ke dalam *goodiebag*.

3. Menyalurkan bantuan sembako beserta video animasi kepada Civitas Akademika Unesa yang terkena dampak Covid-19

Penyaluran bantuan sembako beserta video animasi diberikan kepada Civitas Akademika Unesa yang terkena dampak Covid-19. Civitas Akademika terdiri dari Tenaga Kependidikan Tidak Tetap (TKTT), Tenaga Outsourcing dan Mahasiswa yang diselenggarakan di FE-Unesa.

4. Penyusunan Laporan

Kegiatan yang telah dilakukan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini kemudian dilakukan penyusunan laporan sebagai laporan akhir PKM dan nantinya akan menjadi Laporan Akhir PKM dengan target luaran yang telah direncanakan agar terealisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

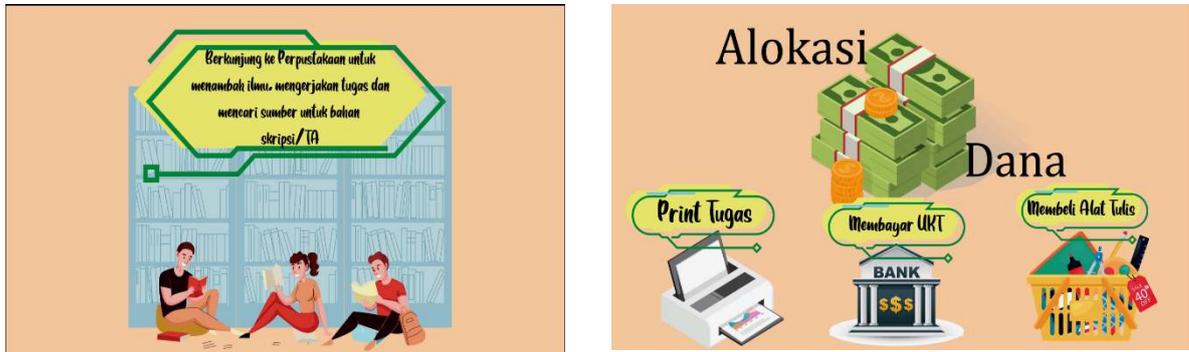
Pembuatan Video Animasi

Adanya Kebijakan Pemerintah dalam memutus rantai penyebaran Covid dengan *Social Distacing*, *Physical Distancing* dan *Work from Home*, maka kegiatan PKM berupa pemberian stimulus dilakukan dengan menggunakan media video animasi. Video animasi yang diberikan kepada Civitas Akademika bertujuan untuk memberikan stimulus dalam mengatur kebutuhan-kebutuhan lainnya yang lebih prioritas di tengah masa pandemi *Covid-19*. Pembuatan video animasi dibantu oleh 2 (dua) mahasiswa Jurusan Akuntansi dengan memberikan konsep animasi yang tepat sasaran dan sesuai tujuan dalam kegiatan PKM.

Video animasi ini dibuat dengan memberikan gambaran pola hidup pada *civitas akademika* pada situasi sebelum dan saat pandemi *Covid* terjadi, memberikan strategi-strategi khusus yang dapat digunakan dalam mengalokasikan dana yang dimiliki serta memberikan motivasi kepada Civitas Akademika agar tetap bersemangat beraktivitas ditengah masa pandemi serta menylipkan ajakan untuk tetap produktif dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Pemberian video animasi kepada Civitas Akademika dilakukan pada saat pembagian sembako telah selesai berlangsung.

Video animasi akan terbagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu :Bagian pembukaan Bagian ini akan mengilustrasikan situasi sebelum dan sesudah pandemi Covid mengenai pola hidup pada civitas akademika, dalam pemenuhan kebutuhan hidup seperti pola konsumsi dan pola pengeluaran mereka. Bagian inti Bagian inti akan menjelaskan strategi-strategi khusus yang dapat digunakan dalam mengalokasikan dana yang dimiliki, untuk pengeluaran di masa pandemi seperti menentukan prioritas, menggunakan uang darurat, mengeliminasi pengeluaran yang tidak perlu sampai dengan mencari pemasukan tambahan. Bagian penutup Bagian ini akan menampilkan motivasi bagi civitas akademika agar tetap bersemangat beraktivitas di tengah pandemi dengan menerapkan manajemen keuangan yang tepat serta akan menylipkan ajakan untuk tetap produktif dan peduli dengan masyarakat sekitar. Adapun isi dari video animasi dapat dilihat pada Gambar 1. Gambar 2 dan Gambar 3 berikut ini.





Gambar 1. Pola Hidup Civitas Akademika dalam Situasi Sebelum Pandemi Covid



Gambar 2. Pola Hidup Civitas Akademika pada Situasi Pandemi Covid



Gambar 3. Strategi-Strategi Khusus yang Digunakan dalam Mengalokasikan Dana yang Dimiliki

Pembagian Sembako kepada Civitas Akademika

Tahapan ini selanjutnya dengan memilih bahan sembako yang dibutuhkan masyarakat saat ini ditengah pandemi Covid-19. Setelah pemilihan sembako ditentukan, kemudian menyiapkan pengemasan seluruh bahan sembako ke dalam *goodiebag*. Sembako sebanyak 27 (dua puluh tujuh) paket yang akan dibagikan berupa: beras (5 kg), minyak goreng (1 liter), gula (1 kg), telur (1 kg), mie instan (3 bungkus), teh (1 bungkus), kopi (1 bungkus), dan sirup (1 botol). Menyalurkan bantuan sembako beserta video animasi kepada Civitas Akademika Unesa yang terkena dampak Covid-19. Penyaluran bantuan sembako beserta video animasi diberikan kepada Civitas Akademika Unesa yang terkena dampak Covid-19. Civitas Akademika terdiri dari Tenaga Kependidikan Tidak Tetap (TKTT), Tenaga *Outsourcing* dan Mahasiswa yang diselenggarakan di FE-Unesa. Dengan kegiatan penyaluran bantuan sembako yang diberikan padda Civitas Akademik Unesa diharapkan membatu meringankan beban dan memudahkan pemenuhan kebutuhan bagi civitas yang terkena dampak pandemi tersebut. Selanjutnya dilakukan pengemasan sembako tersebut ke dalam *goodiebag* yang terlihat pada Gambar 4. setelah pengemasan sembako selesai, selanjutnya dilakukan persiapan dan kegiatan pembagian sembako kepada Civitas Akademika yang mana sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah Tenaga

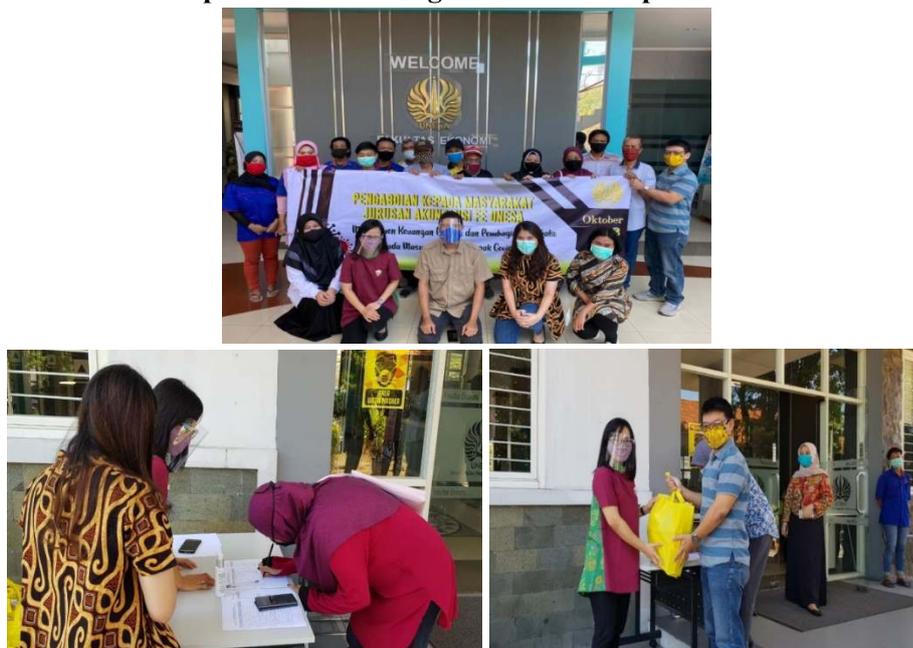
Kependidikan yaitu TKTT, Tenaga *Outsourcing* serta mahasiswa rantauan yang tidak bisa pulang karena terdampak adanya *Covid-19* di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya yang terlihat pada Gambar 5 dan Gambar 6 berikut ini.



Gambar 4. Pengemasan Sembako ke dalam Goodiebag



Gambar 5. Persiapan untuk Pembagian Sembako kepada Civitas Akademika



Gambar 6. Pembagian Sembako kepada Civitas Akademika

PENUTUP

Berdasarkan hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah berlangsung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pandemi Covid-19 memberikan dampak bagi Civitas Akademika dalam menentukan kebutuhan-kebutuhan yang lebih prioritas. Pemberian video animasi kepada Civitas Akademika dalam kegiatan PKM ini, dapat membantu memberikan gambaran atau strategi-strategi khusus bagaimana cara mengalokasikan dana yang dimiliki ditengah masa pandemi Covid-19.
2. Pembagian sembako membantu sangat membantu meringankan beban Civitas Akademika yang terdampak Covid-19 dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Sehingga saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya pembiasaan terkait strategi-strategi dalam pengalokasian dana pada Civitas Akademika dan masyarakat pada umumnya. Karena pandemi ini tidak ada yang tahu kapan akan berakhir.
2. Perlu adanya kegiatan-kegiatan masyarakat yang digerakan oleh Pemerintah agar roda perekonomian dapat kembali seperti sediakala.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pemprov Jatim. 2020. Peta Sebaran Covid-19 di Provinsi Jawa Timur per 26 April 2020, diakses melalui laman Instagram: jatimpemprov.
- [2] Ratcliffe, Rebecca (2 Maret 2020). "First coronavirus cases confirmed in Indonesia amid fears nation is ill-prepared for an outbreak". The Guardian (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 27 Mei 2020.
- [3] "Indonesia confirms first cases of coronavirus". Bangkok Post (dalam bahasa Inggris). Reuters. 2 Maret 2020. Diakses tanggal 27 Mei 2020.